



# Pengantar Administrasi Bisnis: Manajemen Produksi dan Operasi

Drs. M. judi Mukzam, M.Si dan Swasta Priambada, S.Sos, MAB  
Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi  
Email : [mjmukzam@yahoo.com](mailto:mjmukzam@yahoo.com) / [swasta\\_p@ub.ac.id](mailto:swasta_p@ub.ac.id)

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan             <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Pengantar</li> <li>1.2. Tujuan</li> <li>1.3. Definisi</li> </ol> </li> <li>2. Pentingnya Fungsi Produksi</li> <li>3. Faktor Produksi</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Perbedaan unit usaha pabrikasi dan unit usaha jasa</li> <li>5. Sistem Produksi</li> <li>6. Penentuan Lokasi Produksi</li> <li>7. Desain Pekerjaan</li> </ol> |
|---|--|

## MODUL

# 11

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Pengantar

Manajemen Produksi Dan Operasi Merupakan Usaha-Usaha Pengelolaan Secara Optimal Penggunaan Sumber-Sumber Daya (Atau Sering Disebut Faktor-Faktor Produksi) Tenaga Kerja, Mesin-Mesin, Peralatan, Bahan Mentah. Dalam Proses Transformasi, Bahan Mentah Dan Tenaga Kerja Diolah Menjadi Berbagai Produk Dan Jasa.

### 1.2. Tujuan

- Mahasiswa mampu menggambarkan begitu pentingnya manajemen produksi dan operasi bagi perusahaan
- Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang terkait dalam pemilihan lokasi perusahaan
- Mahasiswa mampu menguraikan tugas utama manajer produksi
- Mahasiswa mampu membandingkan alternatif tata letak fasilitas produksi
- Mahasiswa mampu menguraikan langkah-langkah dalam proses produksi
- Mahasiswa mampu mengidentifikasi langkah-langkah dalam proses pengendalian produksi
- Mahasiswa mampu membahas manfaat pengendalian mutu

### 1.3. Definisi Produksi Dan Manajemen Produksi

Produksi disebut juga dengan istilah operasi merupakan salah satu fungsi pokok bisnis.

- Nickels at.al.(2009: 305) produksi adalah pembuatan barang dan jasa dengan menggunakan faktor-faktor produksi: tanah, tenaga kerja, modal, kewirausahaan, dan pengetahuan.



- Alma (2009: 231) manajemen produksi adalah kegiatan mengelola secara optimal penggunaan sumber daya (faktor produksi) dalam proses tranformasi menjadi produk barang dan jasa.
- Boone & Kurtz (2002: 419) menyatakan manajemen pro-duksi dan operasi adalah pengelolaan orang dan mesin untuk mengubah bahan serta sumber daya menjadi barang jadi dan jasa.

## 2. Pentingnya Fungsi Produksi

- Dengan memproduksi barang dan jasa pelaku bisnis telah berkontribusi terhadap kesejahteraan publik.
- Kontribusi terhadap perekonomian terletak pada bidang;
  - Penyediaan lapangan kerja
  - Peningkatan nilai tambah (value added improvement)
  - Mengubah faktor produksi menjadi barang jadi yang berguna (form utility)
- Tanpa produksi tidak satupun fungsi pemasaran, SDM, keuangan, akuntansi akan berjalan

## 3. Faktor Produksi

### 1. Sumberdaya alam (Natural Resources)

Mencakup semua masukan dalam proses produksi seperti tanah lokasi bangunan, bahan mentah,

### 2. Sumberdaya manusia (Human Resources)

Mencakup semua orang yang bekerja mulai dari CEO, manajer, sampai karyawan operasional

### 3. Modal (Capital)

Mencakup bangunan, mesin, peralatan, fasilitas dan uang kas yang digunakan untuk membiayai operasi perusahaan

### 4. Kewirausahaan( Entrepreneurrrship)

Adalah kesediaan untuk mengambil resiko dalam menjalankan bisnis.

4. Perbedaan unit usaha pabrikan dan unit usaha jasa

Unit Usaha Pabrikan	Unit Usaha Jasa
<ul style="list-style-type: none"> <li>• keluarannya merupakan barang nyata.</li> <li>• Kualitas produknya mudah ditentukan standarnya</li> <li>• Kontak langsung dengan konsumen tidak selalu terjadi,</li> <li>• adanya persediaan sesuatu yang sulit dihindarkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• keluarannya berupa pelayanan</li> <li>• Kualitas produknya sulit ditentukan standarnya</li> <li>• kontak langsung dengan konsumen tidak dapat dielakkan</li> <li>• Tidak akan dijumpai adanya persediaan akhir</li> </ul>

5. Sistem Produksi

- Sistem produksi mempunyai unsur-unsur yaitu masukan, proses transformasi dan keluaran dan dapat digambarkan seperti gambar di bawah ini:



Faktor input dapat berupa mesin, tenaga kerja, modal, bahan baku dan manajemen dan keluarannya (output) berupa barang dan jasa.

Sedangkan contoh lebih dalam pada sistem ini dapat dilihat pada gambar berikut:

OPERASI	MASUKAN	KELUARAN
Restoran	Tukang masak, pelayan, bahan, fasilitas,	Makanan, kenyamanan, kepuasan, hiburan
Rumah sakit	Tenaga medis dan non medis, laboratorium, fasilitas,	Jasa kesehatan, kesembuhan pasien,
Hotell	Receptionis, bell boy, fasilitas, laundry, pagelaran musik	Jasa menginap, layanan laundry, layanan menyenangkan, hiburan, kepuasan tamu,
Pabrik rokok	Peralatan, tembakau, cangkuk, fasilitas,	Rokok
Pabrik roti	?	?
Universitas	?	?

## 6. Penentuan Lokasi Produksi

Perusahaan-perusahaan sering membuat kesalahan-kesalahan dalam pemilihan lokasi dan tempat-tempat fasilitas produksinya. Suatu contoh : perusahaan memilih lokasi dimana tenaga kerja sulit didapat. Jadi, tanpa perencanaan yang tepat, perusahaan dapat mengalami kejadian di atas sehingga perusahaan akan beroperasi dengan tidak efisien dan tidak defektif. Oleh karena itu perusahaan perlu lebih berhati-hati dalam melakukan analisa yang lebih baik, agar kesalahan-kesalahan yang mungkin dibuat dapat diperkecil atau bahkan dihilangkan sama sekali. Berikut terdapat contoh penggunaan lokasi dalam produksi suatu bisnis.

PENENTUAN LOKASI	
Faktor Lokasi	Contoh bisnis yang Terpengaruh
<b>TRANSPORTASI</b>	
Kedekatan dengan pasar	Perusahaan roti, binatu, hotel, jasa lainnya
Kedekatan dengan bahan baku	Perusahaan pertambangan
Tersedianya alternatif transportasi	Perusahaan batu bara, toko pengecer
<b>FAKTOR MANUSIA</b>	
Pasokan tenaga kerja	Perusahaan mobil, hotel
Peraturan setempat	Perusahaan bahan peledak, bengkel las
Kondisi kehidupan masyarakat	Semua bisnis
<b>FAKTOR FISIK</b>	
Pasokan air	Perusahaan kertas
Energi	Perusahaan aluminium, kimia, pupuk
Limbah berbahaya	Semua bisnis

### Faktor-Faktor yang Pengaruh Dalam Pemilihan Lokasi

Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi dari masing-masing perusahaan adalah berbeda. Bagi suatu perusahaan mungkin faktor terpenting adalah dekat dengan pasar. Tetapi yang lebih penting bagi perusahaan lain adalah dekat dengan sumber-sumber penyediaan bahan dan komponen. Namun perusahaan lain menemukan bahwa faktor yang paling penting adalah memilih lokasi dimana tersedia tenaga kerja yang mencukupi kebutuhan organisasi ataupun biaya transportasi yang sangat tinggi bila produk mempunyai dimensi yang berat atau besar.

Jadi alasan utama terjadinya perbedaan dalam pemilihan lokasi adalah adanya perbedaan kebutuhan masing-masing perusahaan.

## 7. Desain pekerjaan

Desain pekerjaan dapat didefinisikan sebagai fungsi penetapan kegiatan-kegiatan kerja seorang individu atau kelompok secara organisasional. Tujuannya adalah untuk mengatur penugasan-penugasan kerja yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan organisasi dan teknologi yang memuaskan kebutuhan-kebutuhan organisasi serta individual para pemegang jabatan. Pengertian istilah pekerjaan dan bagian-bagian kegiatan lainnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Gerak – Mikro (micro-motion) : kegiatan-kegiatan kerja terkecil, mencakup gerakan-gerakan elementer seperti meraih, menggenggam, atau meletakkan suatu obyek.
2. Elemen: suatu agregasi dua atau lebih gerak-mikro, biasanya dianggap lebih kurang sebagai kesatuan gerak yang lengkap, seperti mengambil, mengangkat, dan mengatur barang.
3. Tugas (task): suatu agregasi dua atau lebih elemen menjadi kegiatan yang lengkap, seperti menyapu lantai, memotong pohon, atau memasang kabel telepon.
4. Pekerjaan (job): serangkaian tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh seorang pekerja tertentu. Suatu pekerjaan dapat terdiri dari beberapa tugas, seperti pengetikan, pengarsipan dan pembuatan konsep surat, dalam pekerjaan sekretariat, atau hanya terdiri atas tugas tunggal seperti pemasangan roda mobil, dalam perakitan mobil.

## REFERENSI

- Alma, Buchari. 2009. Pengantar Bisnis. Bandung: Penerbit Alfabeta.  
Boone & Kurtz. 2002. Pengantar Bisnis, Jilid I & II. Jakarta: Penerbit Erlangga.  
Hani, T. Handoko. 1999. Dasar-dasar Manajemen Bisnis Produksi dan Operasi. Yogyakarta: BPFE  
Jatmiko.2005. Pengantar Bisnis. Malang: UMM Press.  
Nickels, William G., Jam M. Hugh dan Susan M. Hugh. 2004. Pengantar Bisnis: Understanding Business. Jakarta: Salemba Empat.

## A. PROPAGASI

- A. Latihan dan Diskusi  
Berikan penjelasan bagaimana penentuan lokasi produksi suatu perusahaan kulit yang dalam pengoperasiannya banyak melibatkan penduduk sekitar namun halnya juga mengancam lingkungan karena keberadaannya!

## B. Pertanyaan

1. Jelaskan apa definisi istilah-istilah dalam manajemen persediaan berikut ini :
  - a. EOQ
  - b. QCC
  - c. Analisis PERTH
2. Apakah yang menjadi permasalahan paling umum yang ditemui manajer produksi di lapangan? Jelaskan jawaban Saudara!
3. Apakah yang dimaksud mendesain suatu pekerjaan dalam manajemen produksi? Jelaskan dengan contoh !